

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesenjangan di masyarakat yang mengakses ke teknologi digital dengan yang belum menggunakannya disebut kesenjangan digital (Hargittai, 2013). Pada hakekatnya faktor kesenjangan digital berasal dari pengaksesan dan pemanfaatan internet, dibedakan oleh status sosial, gender, dan geografi, yang menggambarkan tentang kesenjangan antara masyarakat dan individu yang memiliki sumber daya untuk berpartisipasi dalam era informasi dan mereka yang tidak (Wellman, 2003). Dengan mempercepat pertumbuhan di sektor ekonomi, politik dan pemerintahan yang ada maka dapat mengurangi kesenjangan digital.

Pada penelitian ini membahas tentang kesenjangan yang terjadi di pemerintahan (*e-government*). Pemanfaatan *e-government* teknologi informasi yang terjadi di pemerintahan sangat diperlukan dalam menjalankan aktifitas pemerintahan dan menjalankan *e-government* serta penggunaan teknologi informasi mampu bekerja sama dengan pihak lain, dengan meningkatkan kegiatan ke pemerintahan yang berbasis elektronik maka peningkatan kinerja lebih diutamakan (Sosiawan, 2008). Dengan demikian maka percepatan pertumbuhan teknologi di pemerintahan yang semakin pesat membuat pelayanan kepada masyarakat semakin cepat.

Teknologi informasi merupakan sebuah kebutuhan primer yang wajib dipenuhi oleh setiap masyarakat dunia. Teknologi informasi adalah teknologi

digunakan dalam pengolahan data, pemrosesan data, penyimpanan data dengan adanya pemanipulasian data dalam menghasilkan data yang akurat, yaitu mendapatkan informasi, keakuratan data dengan waktu yang telah ditetapkan untuk keperluan individu maupun pihak lain dalam proses pengambilan keputusan (Arif Eka Sulthany, 2013)

Penerapan *e-government* belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat di Kabupaten Sumba Barat Daya. Sumba Barat Daya merupakan sebuah Kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki visi yaitu terwujudnya masyarakat Sumba Barat Daya yang maju, berdaya saing dan demokratis serta sejahtera (Administrator, 2015). Untuk mencapai visi tersebut maka perlu memiliki kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun masyarakat di Kabupaten Sumba Barat Daya belum semuanya memiliki akses dan kemampuan terhadap TIK. Perbedaan antara akses dan kemampuan TIK yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan digital.

SIBIS (*Statistical Indicators Bechmarking the Information Society*) adalah hasil kerja komisi Eropa dalam menganalisa serta membandingkan berbagai macam indikator yang berbeda untuk mengukur kesenjangan digital (SIBIS, 2003). SIBIS GPS (*General Population Survey*) telah sukses diterapkan dalam pengukuran kesenjangan antar negara dalam masyarakat di Uni Eropa. Dalam penelitian ini menggunakan SIBIS GPS dengan menggunakan indikator perilaku penggunaan internet, kegunaan penggunaan internet, *e-government* dan demografi.

Indikator-indikator yang ada pada SIBIS telah dilakukan pengujian dan dilakukan survey perbandingan di 15 negara bagian yakni Amerika Serikat, Swiss

dan EU *Accesion country*, Bulgaria serta negara bagian lainnya. Tujuan dari survey penelitian tersebut adalah untuk membandingkan antara negara-negara eropa dan untuk pertama kalinya digunakan indikator-indikator yang sama antara negara eropa dan Amerika Serikat secara bersamaan (SIBIS, 2003). Oleh sebab itu, maka penelitian mengadopsi indikator SIBIS GPS dalam mengukur kesenjangan digital masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya dengan menyesuaikan sesuai dengan kondisi masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas maka rumusan permasalahan penelitian adalah:

- a. Pengukuran tingkat kesenjangan digital masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya dari aspek perilaku penggunaan internet
- b. Pengukuran tingkat kesenjangan digital masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya dari aspek kegunaan penggunaan internet
- c. Pengukuran tingkat kesenjangan digital masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya dari aspek *e-government*.
- d. Pengukuran tingkat kesenjangan masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya dari aspek demografi

### **1.3 Batasan Masalah**

Bagaimana menganalisis perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya, maka penentuan kesenjangan digital diambil dari variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kesenjangan digital di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya serta memilih indikator-indikator yang ada pada SIBIS. Pengukuran dikembangkan dalam lingkup masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya.

Batasan masalah yang dibuat dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya.
- b. Obyek penelitian yakni masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya.
- c. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya.
- d. Kesenjangan digital masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya diukur dari aspek perilaku kegunaan internet (penggunaan komputer, penggunaan internet, akses internet dan indeks kesenjangan digital), kegunaan penggunaan internet (durasi & intensitas penggunaan internet, penghentian penggunaan internet, dan penggunaan *email*) dan demografi (umur, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan).

### **1.4 Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang pengukuran kesenjangan digital yang berhubungan dengan masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya berdasarkan literatur dan jurnal tidak ditemukan penelitian yang membahas masalah ini.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian diharapkan menghasilkan pemikiran yang baru untuk perkembangan pengetahuan dibidang informatika
  - b. Sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Mampu menghasilkan jawaban permasalahan dalam penelitian ini yaitu kesejangan digital masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya.
  - b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani perkuliahaan

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian adalah:

1. Mendapatkan informasi tentang tingkat kesenjangan masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya dari aspek perilaku penggunaan internet.

2. Mendapatkan informasi tentang tingkat kesenjangan masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya dari aspek kegunaan penggunaan internet.
3. Mendapatkan informasi tentang tingkat kesenjangan masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya dari aspek *e-government*.
4. Mendapatkan informasi tentang tingkat kesenjangan masyarakat di empat Kecamatan Kabupaten Sumba Barat Daya dari aspek demografi.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab yang terdiri dari:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kesenjangan digital.

#### **BAB III. LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang literatur-literatur yang berkaitan dengan penulisan.

#### **BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi penelitian teknik yang digunakan dalam penelitian serta teknik yang dilakukan dalam melakukan pengujian.

#### **BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil analisis dan pengujian berdasarkan metode penelitiannya.

## BAB VI. PENUTUP

Menjelaskan tentang hasil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

